

Perencanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan sebagai Strategi Adaptif untuk Mewujudkan Pembelajaran Kontekstual

Zahwa Ardhinia Naisa¹, Mutammam²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan

e-mail: zahwa.ardhinia.naisa24001@mhs.uingusdur.ac.id¹,
mutammam@uingusdur.ac.id²

Abstrak

Perencanaan kurikulum adalah elemen krusial dalam pelaksanaan pendidikan karena memiliki peranan penting dalam menentukan tujuan, proses, dan pencapaian hasil pembelajaran. Di era pendidikan modern ini, kurikulum tidak lagi dianggap sebagai dokumen administratif, melainkan sebagai alat strategis yang mendukung terciptanya pembelajaran yang relevan serta sesuai konteks. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis konsep dan prinsip yang mendasari perencanaan kurikulum di lembaga pendidikan, strategi adaptif yang digunakan dalam proses penyusunannya, serta dampaknya terhadap pengembangan lembaga pendidikan itu sendiri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur, dengan mengumpulkan data dari jurnal akademik, buku, dan sumber-sumber akademis yang berkaitan. Data dianalisis dengan metode analisis isi untuk menemukan dan menginterpretasi hasil dari berbagai sumber. Hasil kajian menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum yang adaptif, partisipatif, dan kontekstual memiliki dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan profesionalisme guru, efektivitas pengelolaan pendidikan, dan kemampuan institusi pendidikan untuk beradaptasi dengan perubahan kebutuhan. Dengan demikian, perencanaan kurikulum menjadi pijakan yang sangat penting dalam menciptakan pembelajaran yang sesuai konteks dan mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan.

Kata Kunci: Perencanaan Kurikulum, Satuan Pendidikan, Strategi Adaptif, Pembelajaran Kontekstual.

Abstract

Curriculum planning is a crucial element in educational implementation because it plays a crucial role in determining the objectives, processes, and achievement of learning outcomes. In this modern educational era, the curriculum is no longer considered an administrative document but rather a strategic tool that supports the creation of relevant and contextualized learning. The purpose of this study is to analyze the concepts and principles underlying curriculum planning in educational institutions, the adaptive strategies used in the development

process, and their impact on the development of the educational institutions themselves. This study employed a qualitative method with a literature review approach, collecting data from academic journals, books, and related academic sources. The data were analyzed using content analysis to identify and interpret findings from various sources. The study results indicate that adaptive, participatory, and contextual curriculum planning has a positive impact on improving the quality of learning, enhancing teacher professionalism, enhancing the effectiveness of educational management, and enhancing the ability of educational institutions to adapt to changing needs. Thus, curriculum planning is a crucial foundation for creating contextualized learning and supporting efforts to improve the quality of education.

Keywords : Curriculum Planning, Educational Units, Adaptive Strategies, Contextual Learning.

LATAR BELAKANG

Kurikulum merupakan komponen penting dalam proses pendidikan yang berfungsi sebagai panduan untuk mencapai sasaran edukasi. Kurikulum tidak hanya mencakup daftar materi ajar, tetapi juga mencakup sasaran pendidikan, pengalaman belajar, metode pelaksanaan, dan sistem penilaian yang diterapkan dalam proses pendidikan. Dengan demikian, standar pendidikan di suatu institusi sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan kurikulum yang dirancang dan diimplementasikan (Fitriyah & Wardani, 2022). Kemajuan dalam bidang pengetahuan, teknologi, dan perubahan tuntutan masyarakat mengharuskan institusi pendidikan untuk dapat menyesuaikan proses pembelajaran agar tetap sejalan dengan perkembangan yang terus berlanjut. Dalam hal ini, perencanaan kurikulum menjadi elemen krusial karena berfungsi sebagai landasan dalam menetapkan arah penyelenggaraan pendidikan. Perencanaan kurikulum telah beralih dari sekadar kegiatan administratif menjadi proses strategis yang melibatkan analisis kebutuhan, penetapan tujuan pembelajaran, penyusunan pengalaman belajar, serta penilaian terhadap pencapaian sasaran pendidikan (Oktapiani, 2019).

Pada satuan pendidikan, perencanaan kurikulum memainkan peranan yang penting dalam menghadirkan pembelajaran yang relevan dan responsif. Pembelajaran yang relevan menempatkan siswa sebagai fokus utama dalam proses belajar dengan cara mengaitkan konten pembelajaran dengan pengalaman, lingkungan, serta kebutuhan nyata yang dimiliki siswa. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan secara teoritis, tetapi juga dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai situasi ini, diperlukan perencanaan kurikulum yang mampu memenuhi karakteristik siswa, potensi lingkungan sekolah, serta dinamika progress pendidikan (Putri et al., 2025). Di sisi lain, pelaksanaan kurikulum di berbagai institusi pendidikan masih menghadapi sejumlah kendala, seperti ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, keterbatasan sumber daya, serta kurangnya fleksibilitas dalam menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan siswa. Situasi ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan kurikulum tidak hanya bergantung pada isi kurikulum, tetapi juga pada strategi perencanaan yang diterapkan. Sebuah perencanaan yang terstruktur dan adaptif menjadi elemen penting

dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Zakariah et al., 2026).

Perubahan dalam kebijakan pendidikan dan tuntutan untuk mengembangkan kompetensi di era abad ke-21 menjadikan guru sebagai sosok kunci dalam perencanaan dan pelaksanaan kurikulum. Guru kini tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana kurikulum, tetapi juga sebagai perancang proses belajar yang mampu menyesuaikan strategi, metode, dan pengalaman belajar berdasarkan kebutuhan siswa. Partisipasi guru dalam proses ini membantu menciptakan pembelajaran yang lebih responsif dan sesuai (Amikratunnisyah & Prastowo, 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, dibutuhkan penelitian mengenai perencanaan kurikulum di lembaga pendidikan sebagai strategi yang adaptif untuk mengimplementasikan pembelajaran kontekstual. Artikel ini menerapkan metode studi pustaka guna menganalisis konsep dan prinsip perencanaan kurikulum, strategi yang dapat digunakan dalam menyusun kurikulum yang fleksibel, serta dampaknya terhadap pengembangan lembaga pendidikan. Hasil dari studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pentingnya perencanaan kurikulum sebagai landasan untuk menciptakan proses pembelajaran yang relevan, efektif, dan terfokus pada kebutuhan para siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur (literature review). Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber berupa jurnal ilmiah, buku, dan referensi akademik yang relevan dengan topik perencanaan kurikulum pada satuan pendidikan dan pembelajaran kontekstual. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (content analysis), yaitu dengan membaca secara mendalam, mengelompokkan informasi berdasarkan tema, membandingkan hasil antar sumber, kemudian menginterpretasikan temuan untuk memperoleh gambaran mengenai konsep dan prinsip perencanaan kurikulum, strategi adaptif dalam penyusunan kurikulum, serta implikasinya terhadap pengembangan satuan pendidikan. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif untuk menghasilkan pemahaman yang sistematis dan komprehensif sesuai dengan tujuan penelitian. Melalui pendekatan studi literatur, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran konseptual mengenai pentingnya perencanaan kurikulum sebagai dasar dalam menciptakan pembelajaran yang kontekstual, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan masa kini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep dan Prinsip Perencanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan

Menurut Oemar Hamalik (2008) dalam (Oktapiani, 2019), perencanaan kurikulum adalah tahap di mana beragam pihak di berbagai tingkatan menentukan tujuan belajar, cara untuk mencapainya melalui situasi pembelajaran, serta menilai efektivitas dan makna dari metode yang digunakan. Perencanaan kurikulum tidak hanya terfokus pada penyusunan dokumen pembelajaran, tetapi juga menjadi landasan untuk mengarahkan seluruh proses pendidikan. Kurikulum disusun untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan, karakter, dan kepribadian, sekaligus memperhatikan nilai-nilai demokrasi serta ciri khas budaya Indonesia. Perencanaan kurikulum harus dilakukan dengan cara yang

realistis, praktis untuk dijalankan, dan dapat diterima oleh semua pihak terkait dalam proses pendidikan (Fitriyah & Wardani, 2022).

Hafied (2017:32–33) dalam Sharifudin et al., (2025) menjelaskan lima syarat utama dalam penyusunan perencanaan yang baik. Pertama, perencanaan harus faktual dan realistis, yaitu disusun berdasarkan kondisi nyata sehingga dapat direalisasikan. Kedua, perencanaan harus logis dan rasional, artinya target yang ditetapkan dapat diukur dan memiliki dasar pertimbangan yang jelas. Ketiga, perencanaan harus fleksibel, yaitu mampu menyesuaikan dengan perubahan dan hambatan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan. Keempat, ada komitmen, yaitu tanggung jawab semua pihak untuk melaksanakan rencana yang telah disusun. Kelima, perencanaan harus komprehensif, yaitu dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi agar tercipta pelaksanaan pendidikan yang sinergis dan dinamis.

Perencanaan kurikulum juga memiliki prinsip-prinsip yang menjadi pedoman pelaksanaannya. Menurut Batubara, (2021), prinsip-prinsip tersebut meliputi: berorientasi pada pengalaman belajar peserta didik, didasarkan pada keputusan mengenai isi dan proses pembelajaran, mempertimbangkan berbagai isu actual, melibatkan berbagai kelompok dan pemangku kepentingan, dilaksanakan pada berbagai tingkatan pengambilan keputusan, serta berlangsung sebagai proses yang berkelanjutan. Temuan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ariesanti et al., (2023), yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan dasar yang penting dalam pelaksanaan kurikulum, karena hal ini menentukan arah pelaksanaan pembelajaran, kesiapan guru, serta pencapaian tujuan pendidikan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa perencanaan kurikulum di satuan pendidikan adalah proses pengambilan keputusan pendidikan yang mempertimbangkan tujuan pembelajaran, kebutuhan peserta didik, ketersediaan sumber daya, serta kondisi lingkungan sekolah. Hal ini bertujuan agar pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih relevan, adaptif, dan bermakna.

B. Strategi Perencanaan Kurikulum dalam Mewujudkan Pembelajaran Kontekstual

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan kurikulum tidak hanya bergantung pada isi dari kurikulum, tetapi juga pada pendekatan yang diterapkan dalam proses perencanaannya. Dalam pelaksanaannya, perencanaan strategis berfungsi sebagai acuan dalam menentukan arah, struktur, dan keberhasilan implementasi kurikulum. Perencanaan ini mencakup pengorganisasian kegiatan, pengaturan tahap kerja secara teratur, penjadwalan waktu, pembagian tugas, serta identifikasi kebutuhan dan pengalokasian biaya.

Strategi yang digunakan perlu bersifat partisipatif, kontekstual, dan adaptif, bukan hanya administratif. Keterlibatan guru, kepala sekolah, orang tua, dan siswa merupakan elemen penting dalam penyusunan kurikulum (Aulia et al., 2025). Pendekatan perencanaan yang fleksibel kemudian menjadi landasan dalam merealisasikan pembelajaran yang kontekstual. Pembelajaran yang disusun berdasarkan kebutuhan serta pengalaman nyata dari siswa cenderung meningkatkan partisipasi siswa dan mendukung keberhasilan implementasi kurikulum serta pencapaian tujuan pendidikan (Amelia et al., 2023).

Menurut Stowe dalam Busro dan Siskandar (2017:34) dalam Uliatunida, (2020), terdapat empat jenis perencanaan kurikulum yang didasarkan pada asumsi rasionalitas. Pertama, model deduktif rasional (Tyler Model) yang fokus pada penentuan tujuan secara sistematis. Kedua, model interaktif rasional yang menekankan pada perencanaan kolaboratif dan adaptabilitas sesuai dengan kebutuhan sekolah. Ketiga, model disiplin di mana guru berperan sebagai perancang utama dalam pembelajaran dengan memasukkan aspek filosofis, sosiologis, dan psikologis. Keempat, model non-perencanaan yang memberikan lebih banyak kebebasan bagi guru dalam memilih strategi belajar.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, metode yang dianggap paling tepat untuk diterapkan dalam pendidikan saat ini adalah perpaduan antara model interaktif rasional dan model disiplin. Gabungan ini memberikan kesempatan bagi sekolah untuk memiliki pedoman belajar yang fokus sekaligus memberikan keluwesan dalam menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan daerah serta sifat-sifat siswa.

C. Implikasi Perencanaan Kurikulum terhadap Pengembangan Satuan Pendidikan

Perencanaan kurikulum yang efektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemajuan institusi pendidikan. Pada konteks pendidikan saat ini, kurikulum tidak lagi dipandang hanya sebagai dokumen administratif, tetapi telah berkembang menjadi instrumen strategis yang berperan dalam pengelolaan pendidikan, peningkatan mutu pembelajaran, serta pengembangan kapasitas seluruh komponen sekolah. Dampak dari perencanaan kurikulum yang baik terlihat pada penguatan sistem pengelolaan pendidikan di tingkat satuan pendidikan. Perencanaan yang disusun secara sistematis memungkinkan sekolah menetapkan prioritas program, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, serta memastikan pencapaian tujuan pendidikan secara lebih efektif dan efisien. Dalam praktiknya, perencanaan kurikulum menjadi bagian dari strategi peningkatan mutu pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan, karakteristik, dan kondisi nyata sekolah (Zakariah et al., 2026).

Selain memperkuat tata kelola pendidikan, perencanaan kurikulum juga meningkatkan kemampuan sekolah dalam menyusun kurikulum yang responsif terhadap karakteristik peserta didik dan perkembangan dunia pendidikan. Penyusunan kurikulum memerlukan analisis kebutuhan, identifikasi potensi lokal, serta pengembangan program pembelajaran yang relevan dengan tantangan pendidikan masa kini. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih kontekstual dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara optimal (Putri et al., 2025). Selanjutnya, perencanaan kurikulum yang efektif turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan profesionalisme guru. Dalam pelaksanaannya, guru tidak lagi hanya berperan sebagai pelaksana kurikulum, tetapi juga sebagai perancang pembelajaran yang mampu menyesuaikan strategi, metode, dan pengalaman belajar sesuai kebutuhan peserta didik. Keterlibatan aktif guru dalam proses perencanaan tersebut mendukung terciptanya pembelajaran yang adaptif sekaligus berorientasi pada pengembangan kompetensi abad ke-21 (Amikratunnisyah & Prastowo, 2023).

Pengembangan kurikulum juga berfungsi sebagai sarana untuk membangun budaya evaluasi dan perbaikan berkelanjutan di lingkungan sekolah. Kurikulum dipahami sebagai perangkat yang dinamis dan fleksibel sehingga perlu dikaji, dievaluasi, dan disempurnakan secara terus-menerus sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan

masyarakat. Melalui proses tersebut, kualitas pendidikan dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan (Khasanah, 2022). Perencanaan kurikulum yang terstruktur juga berperan penting dalam mendukung transformasi pendidikan di tingkat institusi. Kurikulum menjadi instrumen perubahan yang membantu sekolah menyesuaikan proses pembelajaran dengan dinamika kebutuhan pendidikan yang terus berkembang. Transformasi tersebut memungkinkan terciptanya sistem pembelajaran yang lebih responsif, kreatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh (Dendodi et al., 2024).

Keberhasilan pengembangan lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan sekolah dalam menerapkan inovasi kurikulum secara berkelanjutan. Inovasi yang dirancang secara matang dapat meningkatkan kompetensi peserta didik karena kurikulum disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat serta tantangan pendidikan di masa depan (Gustian et al., 2025). Dalam konteks perubahan kebijakan pendidikan saat ini, perencanaan kurikulum juga menentukan tingkat kesiapan sekolah dalam mengimplementasikan kebijakan pendidikan terbaru. Pelaksanaan kurikulum memerlukan keterpaduan antara tahap perencanaan, implementasi, evaluasi, dan kesiapan sumber daya pendidikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Perencanaan yang matang membantu sekolah mengantisipasi berbagai hambatan sekaligus meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran (Sidqiyatillah et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa perencanaan kurikulum tidak sekadar menghasilkan dokumen pendidikan, tetapi menjadi fondasi utama dalam peningkatan kualitas lembaga pendidikan. Melalui penguatan tata kelola sekolah, peningkatan profesionalisme guru, pengembangan pembelajaran yang adaptif, serta pembentukan budaya evaluasi dan inovasi berkelanjutan, perencanaan kurikulum berkontribusi terhadap terciptanya pendidikan yang lebih relevan, efektif, dan berkualitas.

SIMPULAN

Perencanaan kurikulum pada satuan pendidikan merupakan suatu kegiatan strategis yang berfungsi untuk menetapkan arah dan kualitas pelaksanaan pembelajaran. Melalui analisis literatur, dapat disimpulkan bahwa perencanaan kurikulum yang efisien harus dibangun atas dasar prinsip yang realistis, fleksibel, melibatkan partisipasi, dan berfokus pada kebutuhan peserta didik. Pendekatan perencanaan yang dapat beradaptasi memungkinkan terciptanya pengalaman belajar yang lebih relevan, kontekstual, dan sejalan dengan perkembangan di dunia pendidikan. Di samping itu, perencanaan kurikulum juga berkontribusi terhadap peningkatan profesionalisme guru, penguatan manajemen sekolah, serta terbentuknya budaya evaluasi dan inovasi yang berkelanjutan. Dengan demikian, perencanaan kurikulum menjadi pondasi yang sangat berarti dalam mendorong peningkatan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, I., Novaliyosi, Santosa, C. A. H. F., & Fatah, A. (2023). Identifikasi Tahap Perencanaan Pelaksanaan Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Matematika. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(1), 550–558. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V5i1.4438>

- Amikratunnisyah, & Prastowo, A. (2023). UPAYA PERENCANAAN KURIKULUM DENGAN MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN ABAD 21 SISWA DI SD N INPRES KALA TAHUN AJARAN 2021/2022. *ELSE (Elementary School Education Journal)*.
- Ariesanti, D., Mudiono, A., & Arifin, S. (2023). ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2.
- Aulia, R. S., Nurlaeli, A., & Ma'sum, S. (2025). Strategi Perencanaan Kurikulum Efektif Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan. *As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal*, 4.
- Batubara, K. (2021). Tranformasi Kepemimpinan Pendidikan Dalam Meneguhkan Islam Moderat. *The 3rd Annual Conference On Islamic Education Management "Transformasi Kepemimpinan Pendidikan Dalam Meneguhkan Islam Moderat."*
- Dendodi, Nurdiana, Astuti, Y. D., Aunurrahman, & Warneri. (2024). Dampak Dan Tantangan Terhadap Transformasi Kurikulum Di Satuan Pendidikan. *Journal Of Education Research*, 5(2).
- Fitriyah, C. Z., & Wardani, R. P. (2022). Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(3), 236–243. <https://doi.org/10.24246/J.Js.2022.V12.I3.P236-243>
- Gustian, I. F., Hanapi, M. H., Swastini, S., Manurung, H., & Setiyadi, B. (2025). PERENCANAAN DAN INOVASI DALAM MANAJEMEN KURIKULUM. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 136–148. <https://doi.org/10.33366/Ilg.V7i2.5874>
- Khasanah, U., (2022). *PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN: INOVASI DAN TELAAHNYA*. PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP.
- Oktapiani, M. (2019). PERENCANAAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN DI INDONESIA. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Putri, S. A. M., Utari, N., Simatupang, S. P. K., Simanjutak, G. R., & Sputra, M. (2025). Kurikulum Satuan Pendidikan: Konsep, Tantangan, Dan Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Kimia, Fisika Dan Biologi*, 1(6), 51–60. <https://doi.org/10.61132/Jupenkifb.V1i6.771>
- Sharifudin, K., Huda, M., & Arfiyanto, A. (2025). PERENCANAAN KURIKULUM UNTUK MENCAPAI TUJUAN PENDIDIKAN. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*.
- Sidqiyatillah, I., Kartika, S. H., & Hilaliyah, T. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 1 Ciomas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8.
- Uliatunida, N. (2020). PERENCANAAN KURIKULUM UNTUK MENCAPAI TUJUAN PENDIDIKAN. *Medikom Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Dakwah*, 2.
- Zakariah, F. H. A., Hasunah, U., & Tinus, A. (2026). PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENDIDIKAN. *J-SES: Journal Of Science, Education And Studies*, V.